



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5625-5639

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Annisa Febriani^{1✉}, Auzar², Charlina³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: annisafebriani46@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang serta untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dalam meningkatkan minat baca siswa. Subjek uji coba dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dengan populasi 118 siswa dan di dapat 54 siswa. Data dalam penelitian di dapat hasil dari angket siswa dan hasil wawancara guru serta kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, uji validasi dan uji reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, uji normalitas dan uji koefisien korelasi.

Kata kunci : *Kuantitatif, Literasi, Implementasi*

Abstract

This study uses a quantitative approach, the purpose of this study is to determine and describe the effect of implementing the school literacy movement program in growing interest in reading in class VIII SMPN 1 Bangkinang and to identify the inhibiting factors and supporting factors in the implementation of the School Literacy Movement (GLS) program in class VIII students of SMPN 1 Bangkinang in increasing students' interest in reading. The test subjects in this study were class VIII students of SMPN 1 Bangkinang with a population of 118 students and 54 students. The data in the study were obtained from student questionnaires and interviews with teachers and school principals. This study uses research instruments, validation tests and reliability tests. The data analysis technique of this research uses simple linear regression, normality test and correlation coefficient test.

Keywords : *Quantitative, Literacy, Implementation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang diberikan sejak anak lahir agar anak mengerti budi pekerti, pikiran dan jasmani serta dapat berinteraksi dengan alam beserta lingkungan. Membaca adalah dasar yang harus dimiliki manusia agar seseorang memperoleh pengetahuan. Membaca juga sebagai kegiatan untuk mengembangkan cara berpikir pada setiap manusia di masa sekarang sampai masa mendatang dengan membaca berbagai buku bacaan (Dalman, 2017). Melalui hasil survei penduduk Indonesia oleh Badan Pusat Statistik tahun 2013 (BPS) memaparkan bahwa penduduk Indonesia lebih banyak yang suka menonton televisi 91,68% dan mendengarkan radio 18,57% sedangkan yang gemar membaca koran atau majalah hanya 17,66%. Dari hasil survei tersebut maka dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia 10 tahun ke atas akan mengalami penurunan minat baca dan akan lebih suka menonton. *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 juga menyatakan bahwa masyarakat Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara terburuk dalam budaya literasi. Vietnam yang juga berasal dari Asia Tenggara seperti Indonesia malah menempati urutan ke-20 besar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program nasional yang dikenal dengan gerakan literasi sekolah (GLS). Gerakan ini digalakkan karena budaya literasi masih rendah di Indonesia.

Literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan secara cerdas melalui berbagai macam aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara (Kemendikbud, 2016).

Program pemerintah seperti gerakan literasi sekolah bisa menjadi pengenalan bagi jiwa gemar membaca dan menumbuhkan karakter siswa. Berkaitan dengan permasalahan yang ada di SMP 1 Bangkinang, menurut Kepala Sekolah siswa di sekolah tersebut baru akan melaksanakan program gerakan literasi ini dikarenakan minat baca siswa yang masih tergolong cukup rendah, maka peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji tentang berjudul "Implementasi GLS pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa".

Pengertian Literasi

Literasi bisa dikatakan lebih dari membaca dan menulis, tetapi juga terdiri dari keterampilan berpikir dengan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk visual, digital, cetak, dan auditori. Literasi dalam konsep gerakan literasi sekolah, literasi merupakan kemampuan dalam memahami, mengakses, dan menggunakan hal-hal cerdas untuk berbagai kegiatan, membaca, mengamati, mendengarkan, menulis dan berbicara (Panduan

Gerakan Literasi Sekolah, 2016). Literasi juga dimaknai sebagai cara pandang seseorang untuk memahami dan menanggapi informasi serta pengetahuan sebagai wadah dalam memperbaiki kualitas manusia tersebut (Dewayani, 2017).

Literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, juga mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk visual, digital, cetak, dan auditori. Menurut Ferguson dalam Kemandikbud (2016) komponen literasi itu terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Literasi dini (*Early Literacy*) merupakan kemampuan memahami bahasa lisan, menyimak, dan berkomunikasi dengan gambar dan lisan yang terbentuk oleh pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial di rumah. Literasi dasar (*Basic Literacy*), merupakan kemampuan untuk mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis dalam memperhitungkan, dan menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman pribadi. Literasi perpustakaan (*Library Literacy*), memberikan pemahaman cara membedakan bacaan nonfiksi dan fiksi. Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu program yang diberikan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan pembiasaan membaca di lingkungan sekolah dengan menyediakan berbagai sumber bacaan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (2016) menyatakan bahwa literasi sekolah dalam konteks GLS ialah usaha pemerintah Indonesia dalam membentuk warga yang literat secara merata untuk menjadikan sekolah sebagai media pembelajaran serta kerja sama antar pihak.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk mengetahui pengaruh implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang, untuk mendeskripsikan implementasi dari program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dalam menumbuhkan minat baca siswa, dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dalam meningkatkan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan bukti dan data nyata yang dilakukan secara sistemik (teratur) terhadap fenomena lingkungan dalam sosial maupun alam yang akan disajikan dalam bentuk statistik.

Pada penelitian ini ditekankan pada informasi sehingga metode ini cocok diberlakukan pada populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Data yang dipakai menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bangkinang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini penulis ingin menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui implementasi gerakan literasi sekolah pada siswa kelas VIII dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Bangkinang. Proses pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan wawancara serta analisis data yang telah terkumpul dan laporan hasil penelitian.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pada penelitian ini populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan sistem *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Bangkinang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia dari kelas VIII serta beberapa siswa yang dipilih berdasarkan kriteria rekomendasi dari guru dan siswa yang memiliki kegemaran terhadap membaca. Diujikan ke seluruh siswa sebanyak 118 siswa kelas VIII dan di ambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 54 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada data yang diperlukan dalam penelitian ini agar dapat diperoleh. Sumber data harus diperoleh dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Widodo (2017) Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien, memuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti dan diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2016) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pewawancarannya menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang SMPN 1 Bangkinang, struktur organisasi SMPN 1 Bangkinang, dan segala sesuatu berkaitan dengan sekolah dalam bentuk dokumen. Dokumentasi juga digunakan dalam mendapatkan informasi jumlah siswa SMPN 1 Bangkinang.

4. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur fenomena yang diamati atau variabel yang akan diteliti. Dalam instrumen penelitian ini akan dilakukan uji validitas (ketetapan dan kecermatan alat ukur) dan uji reliabilitas (tingkat kepercayaan akan hasil alat ukur). Data dalam penelitian ini menghasilkan data interval, maka menggunakan uji validitas dengan korelasi *Product Moment Pearson* dengan batas minimum apabila nilai daya deskriminasi item sama denan atau lebih dari 0,3 dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai reliabilitas yaitu 0,6.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang terdiri dari 5 poin, tapi peneliti hanya menggunakan 4 poin saja. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jika jawaban ekstrem negatif maka diberi nilai +1, sebaliknya bila ekstrim positif diberi nilai +4 dengan keterangan Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4).

Tabel Kisi-kisi Instrumen GLS

No	Tahapan	No. Soal
1.	Tahap Pembiasaan	1
		2
		3
		4
		5
		6
		7
2.	Tahap Pengembangan	8
		9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
Jumlah		15

Tabel Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

No	Aspek	No. Soal
1.	Kesenangan membaca	1,2,3,4,5
2.	Perhatian terhadap membaca	6,7,8,9,10
3.	Kesadaran akan manfaat membaca	11,12,13,14, 15
4.	Frekuensi membaca	16,17,18,19,20
Jumlah		20 soal

Pada teknik wawancara menggunakan wawancara yang tak berstruktur untuk mengetahui kinerja gerakan literasi sekolah di SMPN 1 Bangkinang.

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan dan menggunakan program SPSS *Statistic Product and Service Solution*

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Uji reliabilitas ialah sesuatu untuk mengukur meskipun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan nilai alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Untuk dikatakan reliable maka nilai yang harus dicapai ialah $\geq 0,6$.

Tabel Kriteria Reliabilitas Menurut Alpha Cronbach

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kurang reliable
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Agak reliable
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup reliable
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Reliable
Antara 0,800 sampai dengan 1000	Sangat reliable

Uji reliable untuk variabel gerakan literasi diperoleh nilai Alpha Cronbach nilai yang harus dicapai ialah $\geq 0,6$ dan variabel minat baca siswa diperoleh nilai Alpha Cronbach nilai yang harus dicapai ialah $\geq 0,6$, jika variabel gerakan literasi dan minat baca siswa tersebut dinyatakan sangat reliable karena memperoleh nilai Alpha Cronbach diatas 0,6 Artinya pernyataan yang valid pada gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa reliable sebagai alat ukur pengumpulan data.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah mendapatkan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mengelompokkan data, mentabulasi data, dan menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan dalam menguji hipotesis yang telah diajukan

(Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik statistik. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1) Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana ini untuk mengetahui hubungan klausal atau pengaruh pasukan literasi terhadap minat baca maka menurut Abdul Muhid menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$a = Y - bX$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan

Y = Subjek dalam variabel bebas yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat. jika b positif (+) maka naik, dan jika b negatif (-) maka terjadi penurunan.

X : variabel bebas yang memiliki nilai tertentu (Abdul Muhid, 2012)

Dan untuk mengetahui signifikansi jika $n > 30$, maka menggunakan uji t.22 Jika t hitung $> t$ tabel maka terjadi pengaruh yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Sehingga dapat diperoleh adanya pengaruh pasukan literasi terhadap minat baca siswa SMPN 1 Bangkinang.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk mengukur data berskala interval, ordinal, atau rasio. Penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi. Bila nilai sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dari bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan lemah

atau kuatnya hubungan dinyatakan dalam besar koefisien korelasi (Sugiyono, 2018). Analisis korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang dan faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinang. Pengambilan data kedua variabel tersebut menggunakan angket untuk siswa dan wawancara untuk guru serta kepala sekolah.

1. Tahap Validitas

Tabel Uji Validasi Item Skala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah

Indikator Variabel	Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Tahap Pembiasaan	1	0,554	0,440	Valid
	2	0,621	0,440	Valid
	3	0,669	0,440	Valid
	4	0,539	0,440	Valid
	5	0,335	0,440	Tidak Valid
	6	0,579	0,440	Valid
	7	0,556	0,440	Valid
Tahap Pengembangan	8	0,397	0,440	Tidak Valid
	9	0,682	0,440	Valid

	10	0,501	0,440	Valid
	11	0,475	0,440	Valid
	12	0,620	0,440	Valid
	13	0,602	0,440	Valid
	14	0,576	0,440	Valid
	15	0,610	0,440	Valid

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien korelasi yang menunjukkan hasil uji validitas pada skala gerakan literasi sekolah dengan 15 item pernyataan memiliki daya deskriminasi item lebih besar dari nilai r tabel 0,440, dari 15 item dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi yang mamiliki nilai diatas r tabel sebanyak 13 item.

Tabel Uji Validasi Item Skala Impelemntasi Minat

Indikator Variabel	Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
Kesenangan Membaca	1	0,816	0,378	Valid
	2	0,814	0,378	Valid
	3	0,836	0,378	Valid
	4	0,711	0,378	Valid
	5	0,453	0,378	Valid
	6	0,546	0,378	Valid
	7	0,600	0,378	Valid
Perhatian Terhadap Membaca	8	0,674	0,378	Valid
	9	0,441	0,378	Valid
	10	0,475	0,378	Valid
	11	0,711	0,378	Valid
	12	0,624	0,378	Valid
	13	0,537	0,378	Valid
	14	0,613	0,378	Valid
	15	0,620	0,378	Valid
	16	0,588	0,378	Valid
	17	0,632	0,378	Valid
	18	0,619	0,378	Valid

Kesadaran akan Membaca	19	0,527	0,378	Valid
	20	0,579	0,378	Valid

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Hasil pengujian reabilitas menggunakan Koefisien *alpha cronbach's* dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Kriteria Reabilitas Menurut *Alpha Cronbach*

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Impelentasi Gerakan Literasi Sekolah	0,687	Reliabel
Minat Baca Siswa	0,807	Reliabel

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

Dari hasil pengujian untuk semua variable diperoleh nilai *alpha cronbach's* diatas $\geq 0,6$ ini berarti bahwa tingkat kehandalan dari butir-butir pernyataan untuk variabel yang diteliti cukup tinggi. Dengan demikian disimpulkan bahwa item-item untuk ketiga variabel sudah baik dan layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

1. Regresi Linier Sederhana

Tabel Regresi Linier Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	33.034	8.663		3.813	.000
	GLS	.558	.184	.388	3.036	.004

a. *Dependent Variable: Minat Baca*

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat juga disajikan dalam persamaan sebagai berikut : $Y = 33,034 + 0,558X$ dengan hasil dari persamaan regresi menunjukkan koefisien regresi dari nilai beta (b) bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel gerakan literasi sekolah ditingkatkan maka akan berdampak pada minat baca siswa. Nilai variabel gerakan literasi sekolah menunjukkan 0,558 hal ini menunjukkan apabila nilai gerakan literasi sekolah naik satu satuan maka variabel minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,558 satuan.

Untuk uji t dengan memperhatikan berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel gerakan literasi sekolah yaitu 0,004 dengan nilai t hitung sebesar 3,036 lebih besar dari t tabel 1,673. Hasil ini memberikan arti bahwa benar terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa, karena nilai t hitung variabel gerakan literasi sekolah lebih besar dari nilai t tabel maka Tolak H0 (Signifikan).

2. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dimana uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel (skor observasi) dan distribusi teoritisnya. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel Pengujian Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		54
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	6.38868711
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.115
	<i>Positive</i>	.062
	<i>Negative</i>	-.115
<i>Test Statistic</i>		2.115
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.273 ^c

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel pengujian normalitas menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov test yang membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan hasil yang diperoleh dari asymp.signifikansi lebih besar dari nilai signifikan yaitu $0,273 \geq 0,05$ dengan artian pengujian penelitian ini berdistribusi normal.

3. Koefisiensi Korelasi (r)

Koefisiensi korelasi (r) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel penelitian. Hasil data koefisiensi korelasi (r) dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel Koefisiensi Korelasi (r)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.751	.734	6.450
a. Predictors: (Constant), GLS				
b. Dependent Variable: MinatBaca				

Sumber : Data Olahan Melalui SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 koefisiensi korelasi memiliki kontribusi variabel gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa dapat digunakan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,751 atau 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% lagi ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. Hasil indeks menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku 15 menit memiliki indeks paling tinggi yaitu 74,9%. Maka minat siswa untuk membaca dari terbiasanya siswa membaca buku selama 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Dan pada indeks tertinggi kedua yaitu siswa memiliki jurnal membaca harian dengan nilai 71,9%. Setiap siswa di sekolah tersebut mempunyai catatan atau jurnal membaca tiap harinya.

Dimensi terendah terdapat pada tahap pembiasaan dengan nilai 0,335. Hasil analisis koefisien korelasi antara gerakan literasi sekolah dan minat baca peserta didik menunjukkan nilai 0,751 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan antara variabel gerakan literasi sekolah dan minat baca terjadi hubungan yang kuat karena nilai $r = 0,751$ berada di rentang antara 0,60 - 0,799. Arah hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca peserta didik bernilai positif karena R positif. Maka apabila gerakan literasi sekolah meningkat maka minat baca peserta didik juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Pada uji regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,036 > 1,673$) dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak artinya terjadi pengaruh secara signifikansi terhadap gerakan literasi sekolah dengan minat membaca. Selain itu diperoleh nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,751 yang artinya sumbangan pengaruh variabel gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% lagi ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Bedasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dan dibuktikan dengan hasil pengujian analisis korelasi yang menunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,036 > 1,678$), sehingga H_0 ditolak. Ketika H_0 ditolak maka adanya pengaruh secara signifikansi antara implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa. Nilai koefisien korelasi yang di dapat tergolong kuat. Pengaruh variabel gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik sebesar 75,1 %. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 1 Bangkinang cukup baik, salah satu faktor penghambatnya yaitu kurangnya jumlah koleksi buku yang digemari.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, Billy, Endry Boeriswati, Eva Leiliyanti. (2021). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1), 1-15.
- Antoro, Billy. (2017). *Sarasehan Literasi Sekolah 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dalman. (2017), *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung : Rajarafindo Persada.
- Dewayani, Sofie. (2017). *Menghidupkan literasi di Dalam Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemendikbud.
- Khairani, M. (2017). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Meliyawati. (2018). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhid, Abdul. (2012). Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows. Zifatama jawara.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1).
- Pamuji, Siti Sulistyani, Rita Kumalasari, Achmad Dicky Romadhan. (2022). Program Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Masa Pandemi bagi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Membaca Sisiwa di Sekolah MTS Negeri Tarakan. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 691-696.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, (2017). Metodologi Penelitian Populer dan Praktis, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yuliyati, Devi, dan Febrina Dafit. (2021). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 014 Kota Bangun. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 13 (2), 601-616.